



HUBUNGAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PKN

Putri Dian Nusa[✉] Kurniana Bektiningsih

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Juli 2019
Disetujui Agustus 2019
Dipublikasikan
September 2019

Keywords: character education; learning motivation; learning outcomes.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji adanya hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKN siswa kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi. Teknik sampel yang digunakan adalah sampling jenuh sebanyak 124 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKN dan termasuk dalam kategori kuat serta berkontribusi sebesar 41,73%.

Abstract

The purpose of this research was to examine the correlation between character education and learning motivation with learning outcomes in civic education of 5th grade students in cluster Kartini Elementary School, Gubug. This research is quantitative research correlation design. The sample technique was saturated sampling of 124 participants. Data collection technique were questionnaires, interview, and documentation. The data were analyzed by having descriptive statistic analysis and product moment analysis. The result of this research showed that there was a positive and significant correlation between character education and learning motivation with civic education learning outcomes which included in strong category and contribution of 41,73%.

[✉]Alamat korespondensi:
Mlilir, Gubug, Grobogan, Jawa Tengah,
E-mail: putridiannusa02@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi perkembangan dan pembangunan untuk kemajuan suatu bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 1 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi menyatakan bahwa mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara sehingga dapat menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter.

PKn memiliki peran penting dalam proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sepanjang hayat, melalui pemberian keteladanan, pembangunan kemauan, dan pengembangan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran maka melalui PKn sekolah perlu dikembangkan sebagai pusat pengembangan wawasan, sikap, dan keterampilan hidup dan berkehidupan yang demokratis untuk membangun kehidupan demokratis (Winataputra, 2011:1.7-1.8).

Salah satu cara mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran PKn adalah dengan melihat motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Motivasi menurut Rifa'i dan Anni (2015:97) merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar. Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2016:5). Sehingga melalui belajar seseorang diharapkan mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, sehingga terbentuklah siswa yang memiliki perilaku yang baik. Perilaku yang baik erat kaitannya dengan pendidikan karakter. Karakter menurut Asmani (2011:27) merupakan pijakan ilmu pengetahuan. Karakter akan membentuk motivasi jika dibentuk dengan metode dan proses

yang benar. Karakter yang baik mencakup pengertian, kepedulian, dan tindakan berdasarkan nilai-nilai etika, serta meliputi aspek kognitif, emosional, dan perilaku dari kehidupan moral. Peneliti melakukan prapenelitian di SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan siswa kurang, kurang penerapan pendidikan karakter di sekolah, masih kurangnya nilai karakter siswa, kurangnya perhatian orangtua dalam melaksanakan pendidikan karakter, pengaruh lingkungan sekitar rumah yang kurang baik karakternya, motivasi belajar siswa kurang, beberapa anak merupakan anak yang pendiam saat pelaksanaan pembelajaran, kurang adanya dukungan keluarga untuk anak belajar di rumah, karena saat anak ditanya mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton TV, hasil belajar PKn siswa kurang maksimal karena sebagian besar siswa mendapat nilai PKn di bawah KKM.

Penelitian oleh Ferdinand S. Pingul pada tahun 2015 mengenai pengaruh dari proyek kelas tambahan Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil menunjukkan bahwa peserta proyek kelas tambahan dinilai lebih tinggi dalam hasil dan sikap dari pada siswa yang tidak mengikuti kelas tambahan. Penelitian oleh Encep Syarif Nuridin pada tahun 2015 menyatakan bahwa PKn berbasis nilai. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan sebagai media pengembangan karakter nasional yang terletak di komitmen dan kualitas mereka yang menerapkannya dan dalam metode pembelajaran. Diharapkan bahwa pelaksanaan pendidikan kewarganegaraan di masa depan akan lebih efektif, sehingga karakter nasional yang kuat dapat dikembangkan. Penelitian oleh Ramli Bakar pada tahun 2014 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan berada dalam kategori baik dan terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pembelajaran motivasi siswa.

Penelitian oleh Sa'dun Akbar, Ahmad Samawi, Muh. Arafiq, dan Layli Hidayah pada tahun 2014 menunjukkan visi satuan pendidikan disosialisasikan kepada seluruh civitas satuan pendidikan yang bersangkutan, dipahami, kemudian membangun komitmen bersama untuk mencapai visi. Berdasarkan visi tersebut disusunlah program kegiatan pembelajaran karakter melalui pembelajaran di kelas, kultur satuan pendidikan, kegiatan ekstra kurikuler, dan pelibatan peran serta

orang tua dan masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan karakter yang baik dapat menumbuhkan karakter baik di Satuan Pendidikan Dasar. Rachmawati Indah Permata Sari pada tahun 2014 menunjukkan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain oleh Rio Intan Oktavianoro, Munisah, dan Kurniana Bektiningsih pada tahun 2017 menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi dan disiplin belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Patianus Kecamatan Bonang Kabupaten Demak. Penelitian oleh Puspa Dianti pada tahun 2014 menyatakan bahwa PKn merupakan salah satu leading sector dari pembelajaran berkarakter. Oleh karena itu tujuan karakter yang ditetapkan dalam pembelajaran PKn sesungguhnya merupakan dampak instruksional yang ingin dicapai bukan hanya sebatas dampak pengiring saja. Namun, pada kenyataan saat ini PKn seakan menjadi mata pelajaran yang tidak dianggap begitu penting karena pelajaran PKn hanya sebatas pada kegiatan menghafal materi dan kurang mampu menjalankan fungsinya sebagai leading sector dari pendidikan karakter.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) adakah hubungan antara pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Gugus Kartini Kecamatan Gubug, (2) adakah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Gugus Kartini Kecamatan Gubug, (3) adakah hubungan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Gugus Kartini Kecamatan Gubug. Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah (1) menguji hubungan antara pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Gugus Kartini Kecamatan Gubug, (2) menguji hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Gugus Kartini Kecamatan Gubug, (3) menguji hubungan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Negeri di Gugus Kartini Kecamatan Gubug.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan termasuk jenis korelasi. Subjek

dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug meliputi SD Negeri 1 Mlilir, SD Negeri 2 Mlilir, SD Negeri 3 Mlilir, SD Negeri 1 Jeketro, dan SD Negeri 2 Jeketro. Teknik pengambilan sampel adalah sampling jenuh dengan sampel sebanyak 124 siswa. variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas yaitu pendidikan karakter dan motivasi belajar dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar PKn.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui informasi tentang pendidikan karakter dan motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik, sedangkan hasil belajar PKn diperoleh dari hasil Ulangan Tengah Semester Genap tahun pelajaran 2018/2019. Sebelum instrumen penelitian digunakan, maka dilakukan uji coba. Selanjutnya peneliti menguji validitas dan realibilitas instrumen tersebut. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah: (1) uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas; (2) analisis statistik deskriptif; dan (3) analisis uji hipotesis menggunakan uji korelasi sederhana, uji korelasi ganda, uji signifikansi atau uji F, dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini, deskripsi data yang dipaparkan meliputi deskripsi data variabel bebas yakni pendidikan karakter dan motivasi belajar serta deskripsi data variabel terikat yakni hasil belajar PKn siswa kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug.

Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan Karakter

Data pendidikan karakter diperoleh berdasarkan angket yang terdiri atas 48 item pernyataan. Pendidikan karakter yang terdapat di kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kategori Pendidikan Karakter

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$48 \leq ST < 84$	0	0 %	Kurang Baik
$84 \leq ST < 120$	0	0 %	Cukup Baik
$120 \leq ST < 156$	37	29,8%	Baik
$156 \leq ST \leq 192$	87	70,2%	Sangat Baik
Jumlah	124	100 %	

Hasil Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh berdasarkan angket yang terdiri atas 50 item pernyataan. Motivasi belajar yang terdapat di kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Kategori Motivasi Belajar

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
$50 \leq ST < 88$	0	0 %	Kurang Baik
$88 \leq ST < 126$	2	1,61%	Cukup Baik
$126 \leq ST < 164$	56	45,16%	Baik
$164 \leq ST \leq 192$	66	53,23%	Sangat Baik
Jumlah	124	100 %	

Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar PKn

Hasil belajar PKn dalam penelitian ini diperoleh dari nilai PKn siswa kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan gubug pada Ulangan Tengah Semester Genap Tahun pelajaran 2018/2019.

Tabel 3 Kategori Hasil Belajar PKn

Skor	Jumlah Siswa	Persentase	Kategori
≤ 55	0	0 %	Kurang Baik
56 – 70	13	10,48%	Cukup Baik
71 – 85	84	67,75%	Baik
86 – 100	27	21,77%	Sangat Baik
Jumlah	124	100%	

Hasil Uji Prasyarat**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal (Sugiyono, 2017). Uji normalitas dalam penelitian ini mengacu pada model uji *Kolgomorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan harga signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,738 dimana harga signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas sudah terpenuhi.

Uji Linieritas

Uji linieritas variabel pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* 0,995 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn terdapat hubungan yang linier. Sedangkan uji linieritas variabel motivasi belajar dengan hasil belajar PKn diperoleh nilai signifikansi *Deviation from Linearity* 0,173 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn terdapat hubungan yang linier.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji multikolinieritas diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kedua variabel bebas yaitu pendidikan karakter dan motivasi belajar adalah $1,825 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,548 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa antarvariabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, uji signifikansi (uji F), dan uji koefisien determinasi.

Hubungan Pendidikan Karakter dengan Hasil Belajar PKn

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan berbantuan program *SPSS for Windows seri*

16. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Korelasi Pendidikan Karakter dengan Hasil Belajar

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,617	0,05	0,000	38,07%

Tabel 4 menunjukkan bahwa uji korelasi pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn diperoleh hasil bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,617 > 1763$. Nilai $0,617$ menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk kriteria kuat yaitu berada pada rentang $0,60 - 0,799$. Pada taraf signifikansi $0,05$ diketahui nilai signifikansi dari tabel 4 yaitu $0,000$ ($0,000 \leq 0,05$), sehingga korelasi dikatakan signifikan. Hasil koefisien determinasi, diperoleh kontribusi pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn sebesar $38,07\%$ sedangkan sisanya $61,93\%$ dipengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Mulyani pada tahun 2016 yang menunjukkan terdapat hubungan dan pengaruh positif antara pendidikan karakter dengan hasil belajar yang terlihat pada t hitung ($6,45$) lebih besar dari t tabel ($1,67$) menggunakan probabilitas $0,05$, besar korelasi sebesar $0,637$ yang termasuk pada kategori kuat dan sebesar $87,10\%$ hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pendidikan karakter.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug. Artinya, semakin tinggi tingkat pendidikan karakter siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar PKn yang diperoleh dan sebaliknya.

Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dengan berbantuan program *SPSS for Windows seri 16*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,556	0,05	0,000	30,91%

Tabel 5 menunjukkan bahwa uji korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar PKn diperoleh hasil bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,556 > 1763$. Nilai $0,556$ menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk kriteria sedang yaitu berada pada rentang $0,40 - 0,599$. Pada taraf signifikansi $0,05$ diketahui nilai signifikansi dari tabel 5 yaitu $0,000$ ($0,000 \leq 0,05$), sehingga korelasi dikatakan signifikan. Hasil koefisien determinasi, diperoleh kontribusi pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn sebesar $30,91\%$ sedangkan sisanya $69,09\%$ dipengaruhi faktor lain.

Penelitian Azka Manazila dan Eko Purwanti pada tahun 2017 memperkuat adanya penelitian ini, hasil penelitian menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,889 > 1,667$. Maka dapat disimpulkan bahwa korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar PKn adalah signifikan dan dapat diberlakukan untuk populasi. Hasil uji hipotesa di atas memiliki makna H_a diterima sehingga terdapat hubungan yang positif, kuat dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn kelas V SD Gugus Watubarut Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug. Artinya, semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa maka akan semakin optimal hasil belajar PKn yang diperoleh dan sebaliknya.

Hubungan Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PKn

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi ganda dengan berbantuan program *SPSS for Windows seri 16*. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Korelasi Pendidikan Karakter dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

r_{hitung}	Taraf	Sig.	Uji
--------------	-------	------	-----

Kesalahan		Determinasi	
0,646	0,05	0,000	41,73%

Tabel 6 menunjukkan bahwa uji korelasi pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn diperoleh hasil bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,646 > 0,60$. Nilai $0,646$ menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk kriteria kuat yaitu berada pada rentang $0,60 - 0,799$. Pada taraf signifikansi $0,05$ diketahui nilai signifikansi dari tabel 6 yaitu $0,000$ ($0,000 \leq 0,05$), sehingga korelasi dikatakan signifikan. Hasil koefisien determinasi, diperoleh kontribusi pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn sebesar $41,73\%$ sedangkan sisanya $58,27\%$ dipengaruhi faktor lain.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulia Indah Fauziah pada tahun 2016 yang menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh antara Pendidikan Karakter terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{x1y}) sebesar $0,2$; koefisien determinan (r^2_{x1y}) sebesar $0,04$; dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,281 > 1,99300$. (2) terdapat pengaruh antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi yang ditunjukkan dengan koefisien determinan (r^2_{x3y}) sebesar $-0,188$; dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,527 < 1,99300$.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug. Pendidikan karakter dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar PKn, adanya karakter yang baik serta motivasi belajar yang tinggi dari siswa maka akan meningkatkan hasil belajar PKn siswa begitu juga sebaliknya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Gugus Kartini Kecamatan Gubug. Hal ini

ditunjukkan dari hasil analisis korelasi pendidikan karakter dengan hasil belajar PKn, nilai r_{hitung} $0,617$ dan termasuk dalam kategori kuat serta berkontribusi sebesar $38,07\%$. Hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar PKn, nilai r_{hitung} $0,556$ dan termasuk dalam kategori sedang serta berkontribusi sebesar $30,91\%$. Selanjutnya hasil analisis korelasi antara pendidikan karakter dan motivasi belajar dengan hasil belajar PKn, nilai r_{hitung} $0,646$ dan termasuk dalam kategori kuat serta berkontribusi sebesar $41,73\%$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Dra. Kurniana Bektiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing, Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., dan Drs. Umar Samadhy, M.Pd. sebagai mitra bestari yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan manuskrip.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, dkk. 2014. Model Pendidikan Karakter yang Baik (Studi Lintas Situs *Bests Practice*) Pendidikan Karakter di SD. Universitas Negeri Malang. 139-151.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakar, Ramli. 2014. *The Effect of Learning Motivation on Student's Productive Competencies in Vocational High School, West Sumatra. International Journal of Asian Social Science*. Volume 4 Nomor 6: 722-732.
- Dianti, Puspa. 2014. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 23 Nomor 1: 58-68.
- Fauziah, Zulia Indah. 2016. Pengaruh Pendidikan Karakter Siswa, Kepribadian Siswa, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Negeri Gondanglegi Tahun Pelajaran

- 2015/2016. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*. Volume 1 Nomor1.
- Manazila, Azka dan Eko Purwanti. 2017. Hubungan Motivasi Belajar dan Disiplin Siswa dengan Hasil Belajar PKn Kelas V. *Joyful Learning Journal*. Volume 6 Nomor 1: 61-70.
- Mulyani, Aprilia. 2016. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IIS di SMA Negeri Wonoayu Sidoarjo. *E-Journal Pendidikan Sejarah*. Volume 4 Nomor 2: 320-328.
- Nurdin, Encep Syarief. 2015. *The Policies on Civic Education in Developing National Character in Indonesia*. *International Education Studies*. Volume 8: 199-109.
- Oktavianoro, Rio Intan, dkk. 2017. Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V. *Joyful Learning Journal* Volume 6 Nomor4: 254.
- Permatasari, Rahmawati Indah dan Amin. 2014. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 11 Petang Jakarta Timur. *Jurnal Pedagogik*. Volume 2 Nomor 1: 26-32.
- Pingul, Ferdinand S. 2015. *Measuring the Impact of a Supplemental Civic Education Program on Student "Civic Attitude and Efficacy Beliefs"*. *Journal of Education and Training Studies*. Volume 3: 61-69.
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Sugiyono, 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Winataputra, Udin S. 2011. *Pembelajaran PKn di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.